

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN CORPORATE GOVERNANCE  
MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK TAHUN 2011-2014**

**ABSTRACTION**

*This study aims to find empirical evidence about the ability of financial ratios and corporate governance predict bond ratings on manufacturing companies. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) in 2011-2014. Samples were selected based on purposive sampling method of the 36 companies for 4 years, so the number of data observations as many as 144 companies. This study uses secondary data obtained from the financial statements of companies that are in Indonesian stock Exchange (IDX). Data were analyzed using logistic regression analysis techniques. The results of this study indicate that the profitability of significant positive effect on bond ratings, managerial ownership significant positive effect on bond ratings, liquidity positive effect no significant effect on bond ratings, leverage significant positive effect on bond ratings, institutional ownership has significant positive effect on bond ratings, the board independent commissioner is not significant positive effect on bond ratings, the audit committee is not significant positive effect on the bond rating, the company's growth significant positive effect on bond ratings.*

**Keywords:** *Corporate Governance, Financial Ratios, Bond Ratings, Corporate Manufacturing, Productivity*

**KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DAN *CORPORATE GOVERNANCE*  
MEMPREDIKSI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK TAHUN 2011-2014**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris mengenai kemampuan rasio keuangan dan *corporate governance* memprediksi peringkat obligasi pada perusahaan manufaktur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Sampel dipilih berdasarkan metode *purposive sampling* yang berjumlah 36 perusahaan selama 4 tahun, sehingga jumlah data observasinya sebanyak 144 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang berada di *Indonesian stock Exchange* (IDX). Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi logistik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.

**Kata Kunci** : *Corporate Governance*, Rasio Keuangan, Peringkat Obligasi, Perusahaan Manufaktur, Produktivitas

## INTISARI

Obligasi merupakan salah satu jenis aset finansial dan instrumen modal (utang) yang tergolong Surat Berharga Pasar Modal dengan Pendapatan Tetap (*fixed-income securities*) yang diperjual belikan dalam pasar modal.

Investasi pada instrumen *fixed income* atau obligasi, menarik bagi investor dikarenakan kelebihan dalam hal keamanannya bila dibandingkan dengan saham, yaitu: (1) volatilitas saham lebih tinggi dibandingkan dengan obligasi sehingga daya tarik saham berkurang, dan (2) obligasi menawarkan tingkat *return* yang positif dan memberikan pendapatan yang tetap (Purwaningsih, 2008 dalam Sunarjanto dan Tulasi, 2013).

Seorang investor yang hendak membeli obligasi tentunya harus memperhatikan peringkat obligasi (*credit ratings*). Peringkat obligasi merupakan skala risiko dari semua obligasi yang diperdagangkan. Skala ini menunjukkan seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Keamanan ini ditunjukkan dari kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pelunasan pokok pinjaman. Peringkat obligasi dipengaruhi oleh rasio keuangan dan juga *corporate governance*. Rasio keuangan yang dimaksud antara lain profitabilitas, likuiditas, *leverage*, pertumbuhan perusahaan dan *corporate governance* yang dimaksud adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, dewan komisaris independen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, komite audit berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi.